

## HUBUNGAN *BULLYING* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA DI SMP NEGERI 10 MANADO

Rina Kundre  
Sefti Rompas

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Universitas Sam Ratulangi  
Email : rina\_kundre@yahoo.com

**Abstract :** *Bullying is phenomena which is commently happened to teenagers especially in schools. It can be in the form of physical, verbal, and relational bullying. A teenage who have is a victim bullying can have impact on the shaping of his/her self confidence. The purpose of this research is to find out the relationship between bullying and their own self confidence in teenagers at 10 Junior High School Manado. The method of this research was descriptive analitic design by using cross sectional approach. As the sample of the research, there were have 54 participants of the students of 10 Junior High School by using total sampling technic. The instrument use was questionnaire. The research results tested by chi square statistics, is the value (p value = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05). The conclusion is there are relationships between bullying with their self confidence in teenagers at 10 Junior High School Manado. The research recommands, the teenagers to increase self confidence by trusting their own self, and to do counseling about bullying and how to cope with it.*

**Keywords :** *Bullying, Self-confidence, Teenagers*

**Abstrak :** *Bullying merupakan fenomena yang marak terjadi di kalangan remaja khususnya di lingkungan sekolah. Bullying yang diterima ini bisa secara fisik, verbal, dan relasional. Remaja yang mendapatkan perilaku bullying dari temannya dapat memengaruhi kepercayaan dirinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan bullying dengan kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 10 Mando. Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 responden siswa SMP Negeri 10 Manado dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik chi square diperoleh nilai (p value = 0,000 < 0,05). Kesimpulan ialah ada hubungan antara bullying dengan kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 10 Manado. Saran bagi remaja agar dapat meningkatkan kepercayaan diri dengan yakin pada diri sendiri, serta diadakan penyuluhan tentang bullying dan penanggulangannya.*

**Kata Kunci :** *Bullying, Kepercayaan Diri, Remaja*

## PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dimana perubahan secara fisik dan psikologis berkembang (Monks, 2014). Masa remaja terdapat gejala yang disebut gejala negative phase. Gejala ini banyak terjadi pada remaja awal, diantaranya keinginan untuk menyendiri, berkurang kemampuan untuk bekerja, kegelisahan, kepekaan perasaan, pertentangan sosial dan rasa kurang percaya diri. Dari beberapa gejala Negative phase diatas yang paling menonjol dialami masa remaja adalah rasa kurang percaya diri (Hurlock, 2004).

Rendahnya rasa percaya diri dapat menyebabkan depresi, bunuh diri, dan masalah penyesuaian diri lainnya. Tingkat percaya diri yang rendah berhubungan dengan proses perpindahan sekolah atau kehidupan keluarga yang sulit, atau dengan kejadian-kejadian yang membuatnya tertekan, masalah yang muncul dalam remaja akan menjadi lebih meningkat (Santrock, 2003). Menurut Sejiwa (2008) kurangnya rasa percaya diri merupakan dampak yang terjadi bila seseorang mendapatkan perilaku bullying dari temannya.

Bullying adalah perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan terjadi berulang-ulang untuk menyerang seorang target atau korban yang lemah, mudah dihina dan tidak bisa membela diri sendiri (Sejiwa, 2008). Menurut National Center for Educational Statistics (NCES, 2015) mengatakan satu dari lima siswa di U.S yang berusia 12 – 18 tahun melaporkan pernah dibully (20,8 %). Kasus bullying di Indonesia sering kali terjadi di Institusi pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan data dari Komisi Nasional Perlindungan Anak, dari tahun 2011 sampai pertengahan tahun 2014 mencatat sebanyak 369 pengaduan terkait masalah tersebut. Jumlah itu sekitar 25% dari total pengaduan di bidang pendidikan sebanyak 1.480 kasus. Bullying yang disebut KPAI sebagai bentuk kekerasan disekolah (Setyawan, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 10 Manado pada tanggal 23 Oktober 2017, didapatkan data dari bagian kurikulum jumlah siswa yang tercatat pada bulan oktober adalah 926 siswa yang aktif kelas VII berjumlah 290 siswa, kelas VIII berjumlah 331 siswa dan kelas IX 305 siswa. Dari hasil wawancara dengan Bina Konseling SMP Negeri 10 Manado, sebagian siswa pernah mengalami perilaku bullying dari temannya. Adapun bentuk-bentuk bullying yang dominan terjadi di sekolah adalah bullying Verbal seperti mengejek. Namun juga ditemukan bullying fisik seperti mendorong teman.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil survey tersebut, penulis merasa tertarik melakukan penelitian tentang hubungan bullying dengan kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 10 Manado.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Analitik, dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Manado. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa yang pernah atau sedang menerima perilaku *bullying* dari temannya sebanyak 54 siswa. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner.

Penelitian ini menggunakan analisa univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden, *bullying*, dan tingkat kepercayaan diri. Analisa bivariat untuk mengetahui hubungan *bullying* dengan kepercayaan diri. Analisa data yang digunakan untuk mengetahui hubungannya adalah uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha \leq 0,05$ ). Penelitian ini juga menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah kedua variabel penelitian tersebut berdistribusi normal.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan umur

Umur	n	%
11 Tahun	9	16,7
12 Tahun	12	22,2
13 Tahun	16	29,6
14 Tahun	15	27,8
15 Tahun	2	3,7
Total	54	100

Sumber : data primer (diolah tahun 2018)

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden adalah 13 tahun dengan jumlah 16 responden (29,6%), usia 14 tahun berjumlah 15 responden (27,8%), usia 12 tahun berjumlah 12 responden (22,2%), usia 11 tahun berjumlah 9 responden (16,7%), dan usia 15 tahun berjumlah 2 responden (3,7%).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki – laki	21	38,9
Perempuan	33	61,1
Total	54	100

Sumber : data primer (diolah tahun 2018)

Hasil penelitian tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 33 responden (61,1%) dan laki – laki berjumlah 21 responden (38,9%).

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan remaja yang menerima perilaku *bullying*

<i>Bullying</i>	n	%
Ringan	26	48,1
Berat	28	51,9
Total	54	100

Sumber : data primer (diolah tahun 2018)

Hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan remaja yang pernah atau sedang menerima perilaku *bullying* berat berjumlah 28 orang (51,9%) dan remaja yang menerima perilaku *bullying* ringan berjumlah 26 orang (48,1%).

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan tingkat kepercayaan diri

Kepercayaan Diri	n	%
Kepercayaan Diri Rendah	25	46,3
Kepercayaan Diri Tinggi	29	53,7
Total	54	100

Sumber ; data primer (diolah tahun 2018)

Hasil penelitian tabel 4 menunjukkan remaja yang mempunyai kepercayaan diri tinggi berjumlah 29 responden (53,7%) dan remaja yang memiliki kepercayaan diri rendah berjumlah 25 responden (46,3%).

Tabel 5. Hubungan *bullying* dengan kepercayaan diri pada remaja

g	Kepercayaan Diri						p
	Rendah		Tinggi		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Ringan	3	5,6	2	42,	2	48,	0,00
Berat	2	40,	3	6	6	1	0
	2	7	6	11,	2	51,	
			1	8	9		
Total	2	46,	2	53,	5	100	
	5	3	9	7	4		

Sumber : data primer diolah tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa *bullying* ringan memiliki 3 responden (5,6%) yang memiliki kepercayaan diri rendah dan 23 responden (42,6%) yang memiliki kepercayaan diri tinggi. Kemudian *bullying* berat memiliki 22 responden (40,7%) yang memiliki kepercayaan diri rendah dan 6 responden (11,1%) yang memiliki kepercayaan diri tinggi. Hasil analisa menggunakan uji *pearson chi square* nilai p value 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan *bullying* dengan kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 10 Manado.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang pernah atau sedang menerima perilaku *bullying* dari temannya sebagian besar berusia 13 tahun dengan jumlah 16 responden (29,6%), kemudian diikuti dengan usia 14 tahun berjumlah 15 responden (27,8%), usia 12 tahun berjumlah 12 responden (22,2%), usia 11 tahun berjumlah 9 responden (16,7%), dan usia 15 tahun berjumlah 2 responden (3,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian Suwarni (2009) dengan judul Pengaruh Monitoring Parental dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seks Pranikah Remaja bahwa masa remaja awal terjadi peningkatan tekanan tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang pernah atau

sedang menerima perilaku *bullying* berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 33 responden (61,1%) dan laki – laki 21 responden (38,9%). Laki – laki cenderung merespon masalah yang dihadapi dengan menggunakan persepsi berdasarkan pemikiran – pemikiran seperti melakukan pembalsan ketika dianiaya dan meminta bantuan kepada ahlinya, sedangkan perempuan lebih sering menggunakan *emotional focused coping* karena cenderung mempersepsikan masalah yang dihadapi dengan emosi – emosinya, seperti menangis, mengisolasi diri, dan berusaha untuk sabar (Baro dan Byrne, 1994).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang pernah atau sedang menerima perilaku *bullying* berat berjumlah 28 responden (51,9%) dan *bullying* ringan berjumlah 26 responden (48,1%). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2013) dengan judul Depresi Pada Remaja Korban *Bullying* mengatakan *bullying* dapat menimbulkan perasaan tidak aman pada remaja dengan berkurangnya dukungan sosial dan tidak terpenuhinya kebutuhan untuk diterima pada lingkungan teman sebaya.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki kepercayaan diri tinggi dengan jumlah 29 responden (53,7%) dan 25 responden (46,3%) memiliki kepercayaan diri rendah. Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang membuat dirinya merasa mampu untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan yang dihadapinya (Indriyati, 2006). Kepercayaan diri seseorang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalaman hidup, sedangkan faktor eksternal meliputi pendidikan, pekerjaan dan lingkungan (Widjaja, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *bullying* dengan

kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 10 Manado dengan melihat nilai *pearson chi square p* 0,000 ( $p \leq 0,05$ ). Sama halnya dengan Sejiwa (2008) yang mengatakan kurangnya rasa percaya diri merupakan dampak bila seseorang mendapatkan perilaku *bullying* dari temannya.

Pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti, kepercayaan diri pada remaja yang pernah atau sedang mengalami perilaku *bullying* ringan diketahui bahwa sebagian besar sampel memiliki kepercayaan diri yang cukup tinggi. Hal ini dapat terjadi karena siswa – siswa tersebut memiliki mekanisme koping dan penyesuaian diri yang baik serta *bullying* yang dialami oleh subjek tergolong tidak parah dalam menerima perilaku *bullying*. Hal tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Fiftina (2011) tentang Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Asertif Pada Siswa SMA Korban *Bullying* yang menjelaskan bahwa kepercayaan diri dan perilaku asertif tinggi, dikarenakan bahwa siswa SMA yang menjadi korban *bullying* memiliki kategori mulai dari perlakuan yang pernah diterima hingga tingkat keparahan *bullying* yang pernah mereka alami karena dalam penelitian tersebut subjek yang didapat lebih banyak tergolong dalam kategori yang tidak parah dalam menerima perilaku *bullying*.

Namun pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti ada beberapa siswa yang pernah atau sedang menerima perilaku *bullying* ringan memiliki kepercayaan diri yang cukup rendah, hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor yaitu siswa tersebut kurang bisa mengungkapkan perasaan, selain itu keadaan yang dialami subjek di luar lingkungan sekolah serta kejadian buruk yang terjadi di masa lalu. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Afiatin dan Marataniah (1998) terkait faktor – faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu lingkungan psikologis dan sosiologis yang kondusif yaitu adanya penerimaan, kepercayaan, rasa aman dan kesempatan untuk mengekspresikan ide – ide serta

perasaan, dan lingkungan psikologis dan sosiologis yang tidak kondusif yaitu lingkungan dengan suasana penuh tuntutan, tidak menghargai pendapat orang lain serta tidak ada kesempatan untuk mengekspresikan ide serta perasaan.

Pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepercayaan diri pada remaja yang pernah atau sedang menerima perilaku *bullying* berat dapat diketahui sebagian besar sampel memiliki kepercayaan diri yang cukup rendah, hal ini bisa terjadi karena siswa – siswa tersebut sering menerima *bullying* dari temannya dan belum bisa mengungkapkan perasaan yang mereka alami. Hal tersebut sesuai dengan Sejiwa (2008) bahwa korban *bullying* turut berperan dalam memelihara situasi *bullying* dengan bersikap diam, karena korban berpikir jika melaporkan pada guru, guru akan memanggil dan menegur pelaku *bullying*, berikutnya pelaku *bullying* akan kembali menghadang korban. Akibatnya korban memilih diam, sehingga kurang memiliki rasa percaya diri.

Namun ada beberapa siswa yang pernah atau sedang menerima perilaku *bullying* berat memiliki kepercayaan diri tinggi, hal ini bisa terjadi karena subjek merasa yakin dan mampu dalam mengatasi masalah yang dihadapi serta mampu mengungkapkan perasaan yang dialaminya. Penelitian menurut Leli Ikhsani (2015) dalam Dinamika Psikologis Korban *Bullying* Pada Remaja, menunjukkan perlakuan *bullying* memberikan dampak psikologis pada korban seperti timbul perasaan kesal, sedih, tidak konsentrasi belajar, tidak nyaman dan tidak percaya diri.

## SIMPULAN

*Bullying* pada remaja di SMP Negeri 10 Manado mengalami *bullying* berat. Kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 10 Manado memiliki kepercayaan diri tinggi. Ada hubungan antara *bullying* dengan kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 10 Manado..

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T dan Marataniah, S. M. (1998). *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling*. <http://Jurnal.uui.ac.id/psikologika/article/view/8466/7192>. Psikologika Nomor 6 Tahun III 1998
- Ajeng Fiftina. (2011). *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Siswa Korban Bullying*. Fakultas Psikologi. Universitas Gunadarma
- Baron, Robert. A, dan Byrne, D. (1994). *Social Psychology Understanding Human Interaction*. Allyn & Bacon, Massachusetts
- Hurlock dan Elizabeth, B. (2004). *Perkembangan Psikologi*. Jakarta : Erlangga
- Indriyati. (2006). *Hubungan Antara Komunikasi Orang Tua dan Anak Dengan Rasa Percaya Diri Remaja Putri Awal* . Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang .
- Leli Ikhsani. (2015). *Studi Fenomenologi : Dinamika Psikologis Korban Bullying Pada Remaja*. Jurnal : Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Monks, A. K. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University
- National Center For Education Statistics, (2017). *Indicators Of School and Safety : 2016* (NCES 2017-o64), Indicator 11.
- Ramadhani, A. (2013). *Depresi Pada Remaja Korban Bullying*. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/165>. Jurnal Psikologi , Volume 9 Nomor 2, Desember 2013
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja* (terjemahan: Shinto B. Adelar & Sherly Saragih). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Setyawan, D. (2014). *KPAI: Kasus bullying dan pendidikan karakter*. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2017 dari <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-kasus-bullying-dan-pendidikan-karakter>
- Suwarni, L. (2009). *Pengaruh Monitoring Parental dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seks Pranikah Remaja di Kota Pontianak*. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/2350>. Jurnal promosi kesehatan Indonesia Vol.4/No.2/Agustus 2009.
- Yayasan Sejiwa Amini (SEJIWA). (2008). *Bullying : Mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Jakarta: PT Grasindo
- Widjaja, H. (2016). *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri*. Yogyakarta: Araska